

**PEMBUATAN SABUN PADAT DARI LIMBAH MINYAK
JELANTAH YANG DIPERKAYA EKSTRAK KULIT BUAH
PISANG TANDUK (*Musa paradisiaca formatypica.*) SEBAGAI
ANTISEPTIK**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Jenjang Pendidikan
Diploma III Analis Kesehatan

Oleh:

Febi Hadianto

20118093



**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2021**

ABSTRACT

Pembuatan Sabun Padat Dari Limbah Minyak Jelantah Yang Diperkaya Ekstrak Kulit Buah Pisang Tanduk (*Musa paradisiaca formatypica.*) Sebagai Antiseptik

Abstrak

Febi Hadianto

DIII Analis Kesehatan, STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Di masa pandemi (Covid 19) ini, kesehatan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan. Salah satu cara menjaga kesehatan tubuh yang mudah ialah dengan mencuci tangan menggunakan sabun. Kulit Pisang merupakan salah satu limbah yang dapat dimanfaatkan sebagai antibakteri yang diperlukan tubuh untuk melawan bakteri patogen. Potensi antibakteri yang dimiliki kulit pisang disebabkan adanya senyawa kimia didalamnya. Ekstraksi senyawa kimia dalam kulit pisang dapat dilakukan menggunakan pelarut organik, salah satunya yaitu etanol. Untuk mengetahui potensi minyak jelantah sebagai bahan utama pembuatan sabun untuk mengetahui potensi ekstrak kulit pisang Tanduk sebagai bahan yang dapat dijadikan antiseptik alami untuk bakteri *staphylococcus aureus*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Minyak jelantah yang digunakan adalah minyak goreng curah bekas. Berdasarkan hasil penelitian uji antibakteri ekstrak kulit pisang dapat digunakan sebagai bahan antibakteri alami pada pembuatan sabun padat dan dapat menghambat pertumbuhan bakteri *S. aureus*. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian terhadap pembuatan sabun padat dari minyak jelantah yang diperkaya ekstrak kulit pisang tanduk sebagai antiseptik dengan menggunakan konsentrasi ekstrak yang berbeda.

Kata Kunci: Antibakteri, Etanol 70%, kulit pisang, *Staphylococcus aureus*, Minyak jelantah, Sabun

Abstract

*During this pandemic (Covid 19), health is a very important aspect of life. One easy way to maintain a healthy body is to wash your hands with soap. Banana peel is a waste that can be used as an antibacterial agent that the body needs to fight pathogenic bacteria. The antibacterial potential of banana peels is due to the presence of chemical compounds in it. Extraction of chemical compounds in banana peels can be done using organic solvents, one of which is ethanol. To determine the potential of used cooking oil as the main ingredient for soap making. To determine the potential of Tanduk banana peel extract as an ingredient that can be used as a natural antiseptic for soap. The research method used in this study was descriptive. The used cooking oil is used bulk cooking oil. Based on the research results, the banana peel extract antibacterial test can be used as a natural antibacterial agent in making solid soap and can inhibit the growth of *S. aureus* bacteria. It is hoped that the next researchers will be able to carry out research on the manufacture of solid soap from used cooking oil enriched with banana peel extract as an antiseptic by using different extract concentrations.*

Keywords: Antibacterial, 70% Ethanol, Banana Peels, Staphylococcus aureus, Used Cooking Oil, Soa